

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan proses analisa yang dilaksanakan peneliti yang dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai Manajemen Strategi program Adiwiyata untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur kota Cirebon, diperoleh kesimpulan:

1. Karakter peduli lingkungan siswa MI An-Nur Kota Cirebon dapat dilihat dari upaya pihak sekolah menyediakan peraturan berbasis peduli lingkungan dan selalu mengikutsertakan siswa dalam kegiatan program Adiwiyata bertujuan jika pembiasaan dilakukan secara teratur maka siswa akan selalu peduli terhadap lingkungan sekitar hingga beranjak dewasa. Dampak dari peningkatan karakter peduli lingkungan pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kota Cirebon adalah berkurangnya jumlah sampah yang dihasilkan melalui program pembawaan kotak makan dan botol minum setiap hari.
2. Implementasi program Adiwiyata pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kota Cirebon melibatkan beberapa aspek. Faktor pendukung program yakni komite atau orang tua yang antusias turut membantu program Adiwiyata, tim Adiwiyata yang solid, dan bantuan dari organisasi luar yang berkesinambungan dengan perumusan, pelaksanaan dan evaluasi.
3. Hasil Strategi program Adiwiyata pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kota Cirebon telah dilaksanakan dengan melaksanakan perumusan, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Dengan melakukan beberapa aksi yang seperti konservasi air, konservasi energi, dan konservasi sampah. Mengadakan program Adiwiyata dengan kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan seperti pada seni budaya pemanfaatan limbah plastik, kegiatan sekolah berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan kewajiban pembawaan kotak makan dan botol minum yang tertera pada tata tertib MI An-Nur Kota Cirebon dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan karakter peduli lingkungan. Siswa menjadi lebih sadar bahwa lingkungan harus dijaga jika tidak ingin mendapatkan dampak negatif dari alam seperti banjir terlebih lagi mampu mempengaruhi teman sebayanya untuk terus menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran untuk berjalannya program Adiwiyata sebagai berikut:

1. Pembagian jadwal untuk memenuhi administrasi yang seimbang antara administrasi program Adiwiyata dan Kementrian Agama (KEMENAG).
2. Guru hendaknya lebih memperhatikan kelas rendah 1 & 2 karena masih perlu pembiasaan yang terus menerus dibandingkan kelas tinggi.
3. Kepala sekolah dan penanggung jawab perlu menyediakan sanksi yang lebih tegas untuk siswa yang bersikap kurang peduli lingkungan dengan tidak mengikuti aturan program Adiwiyata.
4. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) yang lebih peduli terhadap sekolah yang mendapatkan gelar Adiwiyata dengan rutin melakukan pemantauan dan evaluasi ke sekolah tersebut.